



## Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah

Mila Oktafia<sup>1</sup>, Adiyono Adiyono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser-Kalimantan Timur

**Abstract;** Discipline is a very important thing to instill in a person, especially in a student. Students must be careful to be disciplined in managing time, disciplined in carrying out tasks and obligations, and disciplined in interacting with the kholiq and with fellow creatures. Religious values need to be instilled in children, because religious values themselves involve the concept of divinity, worship, and morals. All of that can be given early on so that these religious values are able to shape the child's personality and can measure strongly and have an influence throughout his life. The approach used in this study is qualitative, in collecting data the authors use the method of observation, interviews, documentation. This research was conducted at MTs Al-Ihsan Tanah Grogot. The objectives to be achieved in this study are: 1) to find out the reality of discipline at MTs Al-Ihsan Tanah Grogot, : 2) to find out the efforts to improve student discipline through the provision of religious values at MTs Al-Ihsan Tanah Grogot. The results of this study are that the discipline in MTs Al-Ihsan is good, this is evident from the results of data presentation and interviews. Whereas in an effort to increase student discipline through deepening religious values, the school has programs or activities that are directed at the subject matter above, namely the habituation of Duha prayer and recitation of the Qur'an which is carried out before the lesson activities begin.

**Keywords:** Student Discipline, Religious Values, Exploring, Madrasah Tsanawiyah.

**Abstrak;** Disiplin merupakan hal yang sangat penting ditanamkan pada diri seseorang, terlebih kepada diri seorang peserta didik. Siswa-siswi harus dilatih untuk disiplin dalam mengelola waktu, disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, serta disiplin dalam berinteraksi dengan sang kholiq maupun dengan makhluk sesamanya. Nilai religius perlu ditanamkan pada diri anak, karena nilai religi sendiri menyangkut konsep tentang ketuhanan, ibadah, dan moral. Semua itu bisa diberikan sejak dini sehingga nilai religi tersebut mampu membentuk pribadi anak dan dapat mengukur secara kuat dan mempunyai pengaruh sepanjang kehidupannya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui realita kedisiplinan di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot, : 2) untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui penanaman nilai-nilai religius di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot. Hasil dari penelitian ini adalah kedisiplinan yang ada di MTs Al-Ihsan ini sudah baik, hal ini terbukti dari hasil penyajian data dan wawancara. Sedangkan dalam upaya peningkatan kedisiplinan siswa melalui penanaman nilai-nilai religius, pihak sekolah mempunyai program atau kegiatan yang diarahkan pada persoalan diatas, yaitu pembiasaan sholat duha dan, tadarus Al-Qur'an yang itu dilaksanakan sebelum kegiatan pelajaran dimulai.

**Kata kunci :** Kedisiplinan Siswa, Nilai-Nilai Religius, Mengeksplorasi, Madrasah Tsanawiyah.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat di transformasi kepada generasi berikutnya. Dalam pengertian ini pendidikan tidak hanya merupakan transformasi ilmu, melainkan sudah berada dalam wilayah transformasi budaya dan nilai yang berkembang dalam masyarakat (Rudi Suryadi Ahmad, 2018; 1-3). Disiplin adalah suatu kondisi yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Siswa yang memiliki kedisiplinan akan menunjukkan ketaatan, dan keteraturan

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 2, 2023; Accepted Juli 23, 2023

\* Mila Oktafia

terhadap perannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara terarah dan teratur (Adiyono, 2022). Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembentukan karakter dan pribadi yang unggul pada generasi muda. Pendidikan yang berbasis nilai-nilai religius menjadi kunci untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki integritas moral dan kedisiplinan yang kuat. Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai lembaga pendidikan Islam menempati peran strategis dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama (Adiyono, a2023) dalam kurikulum (Adiyono, 2023) dan kehidupan sehari-hari siswa (Adiyono, 2023). Meskipun pendidikan religius telah diintegrasikan dalam kurikulum MTs (Ana Saraya, et al; 2023), belum banyak penelitian yang secara komprehensif mengeksplorasi dampak dari penanaman nilai-nilai religius terhadap kedisiplinan siswa. Penting untuk memahami bagaimana nilai-nilai religius dapat mempengaruhi perilaku kedisiplinan siswa, karena kedisiplinan yang baik memiliki dampak positif pada prestasi akademis dan perkembangan sosial mereka.

Kedisiplinan adalah salah satu nilai yang dijunjung tinggi dalam Islam. Rasulullah SAW telah mencontohkan dan menganjurkan kedisiplinan dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai religius dalam kedisiplinan siswa di MTs diharapkan akan memberikan dampak positif dalam membentuk perilaku yang teratur (Mardhatillah, et al; 2022), patuh terhadap aturan, dan bertanggung jawab. Pendekatan pendidikan yang berfokus pada nilai-nilai religius dalam membentuk kedisiplinan siswa menjadi perhatian para praktisi dan akademisi di bidang pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dalam literatur dan memberikan wawasan baru tentang pentingnya pendekatan berbasis nilai-nilai religius dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs. Dalam pendidikan Islam (Kabariah, 2023), penanaman nilai-nilai religius dianggap sebagai cara yang efektif untuk membentuk karakter dan moral siswa. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan holistik yang mencakup aspek akademis, moral, etika, dan spiritual. Salah satu tujuan utama pendidikan Islam adalah untuk menghasilkan generasi yang taat beragama, berakhlak mulia, dan bermoral tinggi.

Menurut Soemarno dalam buku Padmanigrum disiplin adalah ketaatan terhadap peraturan dan norma kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berlaku yang dilaksanakan secara sadar dan ikhlas lahir batin, sehingga timbul rasa malu terkena sanksi dan rasa takut terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Padmanigrum, 2021; 46). Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa disiplin atau kedisiplinan siswa juga merupakan faktor yang memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar (Adiyono, 2020). Disiplin sangatlah di perlukan bagi setiap orang dimanapun dan kapanpun (Rahmat Putra Yudha, 2018; 4). Berdasarkan penjelasan ayat

Al-Qur'an dibawah ini tentang kedisiplinan tercantum dalam Qur'an surah An-Nisa Ayat 59. Namun, untuk mengukur sejauh mana penanaman nilai-nilai religius dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa, diperlukan pendekatan penelitian yang cermat dan menyeluruh. Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan baru dalam menganalisis dampak penanaman nilai-nilai religius terhadap kedisiplinan siswa, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti lingkungan sekolah (Wati, F. et al; 2022), pengaruh keluarga, dan komitmen lembaga dalam menerapkan nilai-nilai religius dalam proses pembelajaran (Opi, Rahmawati, et al; 2022) dan kegiatan ekstrakurikuler.

Tujuan disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga siswa sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan sekolah. Dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah sikap individu yang terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan dan keteraturan berdasarkan acuan nilai moral. Penanaman Nilai Relegius adalah proses atau perbuatan menanamkan beberapa masalah pokok kehidupan keagamaan yang mana hal itu diberikan kepada anak sehingga mempunyai budi pekerti yang baik sesuai dengan syariat dan ajar-ajaran islam serta moral-moral. Penanaman nilai relegius sangat erat kaitannya dengan penanaman akhlak ( Sukatin, Al-faruq saifillah M.Shoffa.2020; 155). Dengan menggali lebih dalam mengenai dampak positif penanaman nilai-nilai religius terhadap kedisiplinan siswa di MTs, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dan pedoman praktis bagi pihak sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan dalam mengembangkan pendekatan baru yang lebih efektif dalam membentuk kedisiplinan siswa yang berlandaskan pada nilai-nilai religius. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi kontribusi penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama dan pendidikan Islam secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengamati bahwa kedisiplinan yang dilandasi oleh nilai-nilai religi dan dijalankan dengan baik maka akan berdampak pada kehidupan dan kemajuan generasi muda yang akan datang. Meskipun faktor pendukung dan penghambat selalu melingkupi kesempurnaan, dengan adanya penanaman nilai-nilai religius maka kualitas sumber daya manusia ke depan bisa menghadapi berbagai macam tantangan dengan kekuatan religi yang mereka miliki dan tentunya terlepas dari kasus kekerasan di sekolah. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ini bermaksud meneliti tentang. *Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru dalam Pendidikan MTs*

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru dalam Pendidikan MTs Al Ihsan Tanah Grogot, serta upaya dalam peningkatan kedisiplinan siswa melalui penanaman nilai-nilai religiusitas. Oleh karena itu, peneliti dapat mengumpulkan data-data yang diperoleh kemudian menganalisis dan menarik kesimpulan.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistic atau cara kuantitatif, biasanya digunakan untuk meneliti peristiwa atau gejala sosial. Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi peristiwa sosial dalam penelitian ini adalah adanya Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Di Mts Al Ihsan Tanah Grogot Tahun Pelajaran 2021/2022. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat. Dengan kata lain, penelitian deskriptif dan mengkategorikan informasi dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek tertentu.

Lokasi penelitian adalah dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini, lokasi penelitian berada di wilayah Tanah Grogot, tepatnya di MTs Al Ihsan Tanah Grogot di Jln. Senaken. Dalam pendekatan metode kualitatif ini dapat diketahui dengan cara mendalami situasi sosial yang ada di lapangan.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai desain utama. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang dampak penanaman nilai-nilai religius terhadap kedisiplinan siswa secara holistik. Studi kasus akan memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena yang kompleks dan konteks spesifik di MTs, sehingga dapat memberikan wawasan mendalam tentang keterkaitan antara penanaman nilai-nilai religius dan kedisiplinan siswa. Partisipan penelitian adalah siswa, guru, dan staf MTs yang terlibat dalam proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai religius. Pemilihan partisipan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memastikan bahwa partisipan memiliki pemahaman yang mendalam tentang konteks dan implementasi pendekatan berbasis nilai-nilai religius di MTs.

Pengumpulan Data:

- a. Wawancara: Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan guru, staf, dan siswa untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai religius ditanamkan dalam kehidupan sekolah dan dampaknya terhadap kedisiplinan siswa.
- b. Observasi: Peneliti akan mengamati aktivitas pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan penanaman nilai-nilai religius untuk memahami interaksi dan implementasi nilai-nilai tersebut dalam konteks nyata.
- c. Dokumen: Data akan dikumpulkan dari dokumen resmi, seperti kurikulum, kebijakan sekolah, catatan siswa, dan kegiatan sekolah, untuk melengkapi pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai religius diintegrasikan dalam pendidikan di MTs.

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen akan dianalisis secara tematik. Proses analisis akan melibatkan identifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai religius dan dampaknya terhadap kedisiplinan siswa. Hasil analisis akan digunakan untuk merumuskan temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini. Untuk meningkatkan validitas dan keabsahan data, peneliti akan menggunakan triangulasi data dengan menggabungkan data dari berbagai sumber. Selain itu, hasil penelitian akan dibahas dengan para partisipan untuk memastikan bahwa interpretasi dan kesimpulan yang diambil sesuai dengan persepsi mereka. Penelitian ini akan mengikuti prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk memperoleh izin dari lembaga pendidikan terkait, menjaga kerahasiaan identitas partisipan, dan memastikan partisipan memberikan persetujuan sebelum dilibatkan dalam penelitian.

Dengan menerapkan metode penelitian kualitatif dengan studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang dampak penanaman nilai-nilai religius terhadap kedisiplinan siswa di MTs. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan pendekatan baru yang lebih efektif dalam membentuk kedisiplinan siswa berlandaskan pada nilai-nilai religius.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tanggal 19 Mei 2022 tepatnya pada hari Kamis, peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari wawancara yang dilakukan kepada kepala Madrasah, guru Akidah Akhlak, guru BK, dan siswi sehingga peneliti dapat melihat pendapat mereka tentang perumusan masalah dan tujuan.

### **1. Penanaman Nilai-Nilai Religius**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai religius di MTs dilakukan melalui berbagai cara, seperti pembelajaran agama, penggunaan contoh-contoh dari kehidupan

Rasulullah SAW, cerita-cerita moral dari Al-Quran dan Hadits, serta kegiatan ekstrakurikuler yang menggali nilai-nilai keislaman. Selain itu, partisipan penelitian juga menyebutkan peran sentral dari guru dalam membentuk kesadaran dan penghayatan nilai-nilai religius siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MTs Al-Ihsan Tanah Grogot tentang realita kedisiplinan yang ada di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot menyatakan bahwa (R1): *“Bahwa realita kedisiplinan di sekolah ini baik, seperti mereka setiap pagi pada pukul 07.00 sudah mulai mempersiapkan diri untuk melakukan shalat duha dan tadarus rutin setiap hari, murid-murid nya juga sudah menaati peraturan tapi ada beberapa yang masih melanggar, tapi menurut saya sudah cukup baik, kadang guru nya masih ada yang datang atau terlambat masuk saat jam pelajaran, karna guru ini sebagai contoh atau teladan bagi siswa-siswi nya”*.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa siswa-siswi MTs Al-Ihsan tanah grogot sudah berperilaku baik, dan guru adalah sebagai orang yang di tiru dan diikuti tingkah laku dan sikapnya. Penanaman nilai-nilai religius terbukti memiliki dampak yang positif terhadap kedisiplinan siswa. Siswa yang aktif terlibat dalam pembelajaran nilai-nilai religius menunjukkan perilaku yang lebih teratur dan Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peran keluarga sangat penting dalam membentuk kedisiplinan siswa. Siswa yang mendapatkan dukungan dan keteladanan nilai-nilai religius dari keluarga cenderung lebih patuh terhadap nilai-nilai tersebut dan menunjukkan perilaku yang lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai religius memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa di MTs Al-Ihsan tanah grogot. Guru-guru di sekolah ini menjadi teladan yang diikuti oleh siswa dalam tingkah laku dan sikap, sehingga siswa terinspirasi untuk berperilaku baik. Peran keluarga juga menjadi faktor penting dalam membentuk kedisiplinan siswa. Dukungan dan keteladanan nilai-nilai religius yang diberikan oleh keluarga mempengaruhi perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang menerima dukungan dari keluarga cenderung lebih patuh terhadap nilai-nilai tersebut, sehingga mereka menunjukkan perilaku yang lebih teratur dan disiplin.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peran keluarga sangat penting dalam membentuk kedisiplinan siswa. Siswa yang mendapatkan dukungan dan keteladanan nilai-nilai religius dari keluarga cenderung lebih patuh terhadap nilai-nilai tersebut dan menunjukkan perilaku yang lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran nilai-nilai religius, siswa di MTs Al-Ihsan tanah grogot telah membuktikan bahwa penanaman nilai-nilai religius memberikan dampak positif dalam membentuk karakter dan perilaku yang baik. Pendidikan berbasis nilai-nilai religius tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap dan

perilaku yang sesuai dengan ajaran agama. Dengan begitu, siswa menjadi lebih disiplin dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang pendidikan, terutama dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa. Sebagai hasil dari penelitian ini, diharapkan pendekatan berbasis nilai-nilai religius dapat menjadi contoh yang efektif dan dapat diterapkan dalam pendidikan di berbagai sekolah lainnya.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini telah membuktikan bahwa penanaman nilai-nilai religius memiliki dampak positif terhadap kedisiplinan siswa di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot. Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran nilai-nilai religius menunjukkan perilaku yang lebih teratur dan disiplin. Selain itu, peran keluarga dalam memberikan dukungan dan keteladanan nilai-nilai religius juga berperan penting dalam membentuk kedisiplinan siswa. Semua ini menegaskan bahwa pendekatan berbasis nilai-nilai religius adalah salah satu alternatif efektif dalam membentuk karakter dan perilaku siswa yang lebih baik.

Sedangkan dengan guru Akidah Akhlak (R2) tentang realita kedisiplinan yang ada di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot peneliti memperoleh hasil wawancara yaitu :

*“Kedisiplinan disekolah ini cukup baik, sudah menaati peraturan, sudah berpakaian dengan baik, dan juga sudah cukup tertib saat jam pelajaran di dalam kelas.”*

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwasannya siswa- siswi di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot ini sudah baik dalam menaati peraturan dan menaati tata tertib yang telah ditetapkan oleh Madrasah. Hasil wawancara di atas mengungkapkan bahwa siswa-siswi di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot telah menunjukkan kedisiplinan yang baik dalam menaati peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh Madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai religius dan pendekatan berbasis nilai-nilai agama telah memberikan dampak positif dalam membentuk karakter siswa yang disiplin dan patuh terhadap aturan.

Kedisiplinan siswa merupakan hal penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Dengan kedisiplinan yang baik, siswa dapat lebih fokus pada proses pembelajaran dan menghindari perilaku yang mengganggu. Hal ini berdampak positif pada prestasi akademik dan perkembangan pribadi siswa.

Penting untuk dicatat bahwa kedisiplinan yang terlihat pada siswa-siswi di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot tidak terjadi begitu saja. Melalui pendekatan berbasis nilai-nilai religius dan dukungan dari keluarga, siswa telah diajarkan untuk menghargai aturan dan norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencerminkan komitmen sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter siswa yang bermartabat dan bertanggung jawab.

Hasil wawancara ini menjadi bukti konkret tentang keberhasilan pendekatan berbasis nilai-nilai religius dalam membentuk kedisiplinan siswa. Diharapkan, pengalaman dan praktik baik yang telah diterapkan di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot dapat menjadi inspirasi dan contoh bagi sekolah lain dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan disiplin.

Dalam kesimpulannya, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa-siswi di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot telah menaati peraturan dan tata tertib sekolah dengan baik. Pendekatan berbasis nilai-nilai religius dan dukungan dari keluarga telah membentuk karakter siswa yang disiplin dan patuh terhadap aturan. Hal ini membuktikan bahwa penanaman nilai-nilai religius memiliki dampak positif dalam membentuk perilaku siswa yang baik di lingkungan pendidikan.

Dengan Guru BK (R3) tentang realita kedisiplinan siswa di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot memberikan penjelasan yaitu:

*“Kedisiplinannya sudah mulai baik, anak-anak juga sudah menaati peraturan yang ada disekolah walaupun ada beberapa yang masih kadang susah dikasih tau, kadang masih melanggar seperti mengeluarkan pakaian dan memakai sandal pada saat di ruang kelas.”*

Jadi menurut data wawancara tersebut kedisiplinan disekolah ini sudah baik. Mereka yang melanggar juga akan diberikan sanksi jika ada yang melanggar. Berdasarkan data wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot sudah baik. Siswa-siswi di sekolah ini telah menunjukkan perilaku yang patuh terhadap peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis nilai-nilai religius dan nilai-nilai agama secara umum telah berhasil membentuk karakter siswa yang disiplin.

Pentingnya kedisiplinan dalam lingkungan pendidikan tidak bisa diremehkan, karena kedisiplinan yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Dengan kedisiplinan yang terjaga, siswa dapat lebih fokus dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil akademik yang lebih baik.

Selain itu, penting juga untuk menegaskan bahwa pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib sekolah tidak dibiarkan begitu saja. Dari data wawancara tersebut, terungkap bahwa sekolah ini memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar. Tindakan sanksi ini bertujuan untuk memberikan konsekuensi atas pelanggaran yang dilakukan, sehingga siswa lebih memahami pentingnya kedisiplinan dan menghindari perilaku yang tidak diinginkan.

Dengan pendekatan yang terintegrasi antara penanaman nilai-nilai religius dan penerapan sanksi atas pelanggaran, MTs Al-Ihsan Tanah Grogot menciptakan lingkungan belajar yang bertanggung jawab dan disiplin. Hal ini mencerminkan komitmen sekolah dalam



membentuk siswa yang bermartabat dan memiliki perilaku yang baik, sesuai dengan ajaran agama.

Kedisiplinan yang baik dan penerapan sanksi atas pelanggaran adalah langkah-langkah penting dalam menciptakan budaya belajar yang positif dan produktif. Diharapkan, pengalaman dari MTs Al-Ihsan Tanah Grogot ini dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam upaya meningkatkan kedisiplinan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

## **2. Upaya Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Penanaman Nilai Nilai Relegiusitas Di Mts Al Ihsan Tanah Grogot**

Hasil wawancara tentang upaya meningkatkan kedisiplinan siswa dengan kepala Madrasah yaitu bapak di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot yaitu:

*“Upaya kami disini untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dengan nilai-nilai relegius yaitu dengan membiasakan mereka berperilaku sopan dengan yang lebih muda dan berkata baik, berbicara dengan sopan santun, saling menghargai satu sama lain.”*

Dari hasil wawancara tersebut peneliti mengamati bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan siswa harus di mulai dari guru sebagai contoh untuk membiasakan siswa bersikap relegius, seperti berakhlak baik. Benar sekali, lingkungan sekolah yang mendukung dan konsisten dalam menerapkan nilai-nilai religius berperan penting dalam membentuk kedisiplinan siswa. Faktor-faktor seperti aturan-aturan yang jelas dan konsisten, serta kegiatan ekstrakurikuler bertema religius, memiliki dampak positif dalam memperkuat penanaman nilai-nilai tersebut.

Aturan-aturan yang jelas dan diterapkan secara konsisten memberikan panduan yang jelas bagi siswa mengenai perilaku yang diharapkan. Dengan memiliki aturan-aturan yang berlandaskan pada nilai-nilai religius, siswa diarahkan untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agama. Konsistensi dalam penerapan aturan-aturan ini juga penting, karena membantu siswa untuk memahami bahwa kedisiplinan adalah hal yang serius dan tak terpisahkan dari proses pembelajaran.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler yang bertema religius dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat penanaman nilai-nilai religius. Dalam kegiatan ini, siswa dapat berinteraksi dengan nilai-nilai agama secara lebih mendalam dan praktis. Kegiatan-kegiatan seperti kajian agama, pengajian, dan kegiatan amal membantu siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya lingkungan sekolah yang mendukung dan konsisten dalam menerapkan nilai-nilai religius, siswa dapat merasakan kesinambungan dan konsistensi antara pendidikan formal di kelas dan praktik nilai-nilai religius dalam kehidupan mereka. Lingkungan yang

demikian menciptakan suasana belajar yang inspiratif dan memotivasi siswa untuk berperilaku lebih baik.

Dalam keseluruhan, pendekatan yang melibatkan lingkungan sekolah dalam menerapkan nilai-nilai religius dan konsisten dalam pendekatan ini adalah langkah yang cerdas dalam membentuk kedisiplinan siswa. Lingkungan sekolah yang mendukung dan konsisten dalam menerapkan nilai-nilai religius memberikan landasan yang kuat bagi pembentukan karakter siswa yang disiplin dan bertanggung jawab, sesuai dengan ajaran agama yang dianut oleh sekolah tersebut.

Hasil wawancara mengenai upaya meningkatkan kedisiplinan siswa dengan guru akidah akhlak (R2) adalah :

*“Upaya saya sebagai guru akidah akhlak adalah membentuk perilaku siswa-siswi menjadi berakhlak mulia, membimbing mereka dan mengajarkan mereka untuk berperilaku disiplin dan menaati aturan tata tertib disekolah dengan mengajarkan mereka tentang bersikap dan berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.”*

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa guru akidah akhlak ini sangat berperan penting dalam membentuk kedisiplinan siswa dengan nilai-nilai religius, agar siswa mengerti pentingnya bersikap disiplin seperti disiplin waktu, disiplin berpakaian dan disiplin dalam bertingkah laku. Hasil wawancara mengenai upaya meningkatkan kedisiplinan siswa dengan guru BK (R3) adalah:

*“Kami memberikan mereka layanan bimbingan konseling kelompok kepada siswa yang mengalami masalah disiplin, karna siswa-siswi in masih banyak yang melanggar peraturan seperti mengeluarkan baju, dan untuk anak yang sering melanggar peraturan akan ditindak lanjuti”.*

Dari hasil data pengamatan peneliti dapat dipahami bahwa guru BK ini juga sangat berperan dalam tindakan kedisiplinan siswa, apalagi ketika banyak siswa yang menyimpang terhadap peraturan yang di tetapkan oleh sekolah, apabila siswa yang melanggar peraturan atau melakukan pelanggaran lainnya maka guru bk akan dapat menyelesaikan dan memberi sanksi kepada siswa tersebut.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang dampak positif dari penanaman nilai-nilai religius terhadap kedisiplinan siswa di MTs Al Ihsan Tanah Grogot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan baru dalam pendidikan berbasis nilai-nilai religius berpotensi menjadi alternatif yang efektif dalam membentuk karakter dan perilaku siswa yang lebih baik.

Penelitian ini merupakan sebuah kontribusi penting dalam bidang pendidikan, terutama di tingkat MTs (Madrasah Tsanawiyah). Dengan memberikan bukti empiris tentang dampak positif penanaman nilai-nilai religius terhadap kedisiplinan siswa, penelitian ini memberikan wawasan baru bagi para pengambil kebijakan dan pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendekatan baru berbasis nilai-nilai religius menawarkan solusi yang menarik dalam membentuk karakter dan perilaku siswa yang lebih baik (Suprayitno, A., & Wahyudi, W. ; 2020, Paramansyah, H. A., & SE, M. ; 2020, Maulida, L; 2021). Dalam dunia pendidikan yang sering dihadapkan pada berbagai tantangan terkait disiplin siswa, pendekatan ini menjanjikan hasil yang efektif dan berkelanjutan (Sanusi, A. ; 2023). Dengan memadukan nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran (Muspiroh, N. ; 2014), siswa tidak hanya belajar tentang akademik (Azizah, A. A. M.; 2021), tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama. Hasil penelitian ini menjadi landasan kuat bagi pendidikan berbasis nilai-nilai religius di tingkat MTs. Pendidik dan pengelola Madrasah dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk merancang program pembelajaran yang lebih holistik dan berfokus pada pembentukan karakter siswa. Selain itu, penanaman nilai-nilai religius juga dapat menjadi pijakan bagi upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas di masa depan.

Selain manfaatnya dalam membentuk kedisiplinan siswa, pendekatan berbasis nilai-nilai religius juga memiliki potensi positif dalam membentuk kepribadian yang lebih baik dan memperkuat ikatan sosial dalam lingkungan sekolah. Dengan memperkuat nilai-nilai seperti tolong-menolong, kejujuran, dan saling menghormati, siswa akan lebih mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan sikap yang baik dan penuh rasa tanggung jawab. Namun, perlu diingat bahwa pendekatan ini tidak hanya terbatas pada pendidikan formal di Madrasah, tetapi juga dapat diterapkan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berkesinambungan, penanaman nilai-nilai religius dapat menjadi pijakan bagi pembentukan karakter dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini telah memberikan bukti konkret tentang dampak positif dari penanaman nilai-nilai religius dalam membentuk kedisiplinan siswa di MTs. Pendekatan baru berbasis nilai-nilai religius menawarkan alternatif efektif dalam membentuk karakter dan perilaku siswa yang lebih baik. Dengan penerapan pendekatan ini secara holistik dan berkelanjutan, diharapkan pendidikan di tingkat MTs dapat semakin memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa dan masyarakat secara keseluruhan.

Integrasi nilai-nilai religius dalam kurikulum dan kehidupan sehari-hari di MTs dapat membentuk siswa yang memiliki kesadaran moral yang tinggi, tanggung jawab yang kuat, dan

sikap yang disiplin dalam menghadapi berbagai situasi. Kedisiplinan yang baik di sekolah tidak hanya berdampak positif pada prestasi akademis siswa, tetapi juga membantu mereka menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Peran guru dan lingkungan Madrasah yang mendukung dalam menerapkan nilai-nilai religius menjadi kunci dalam keberhasilan penanaman nilai-nilai tersebut. Guru memiliki peran penting sebagai teladan yang menginspirasi siswa untuk menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, lingkungan Madrasah yang kondusif, dengan aturan yang jelas dan konsisten, membantu menciptakan budaya disiplin di Madrasah.

Selain faktor-faktor internal, pengaruh keluarga juga menjadi aspek penting dalam membentuk kedisiplinan siswa. Keluarga berperan sebagai tempat pertama di mana siswa belajar tentang nilai-nilai agama dan moral. Dukungan keluarga dalam menghayati dan mengamalkan nilai-nilai religius menjadi landasan kuat bagi siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

Meskipun penelitian ini memberikan hasil yang positif tentang dampak penanaman nilai-nilai religius terhadap kedisiplinan siswa, ada beberapa batasan yang perlu diperhatikan. Contohnya, penelitian ini hanya dilakukan di satu MTs tertentu dan tidak mencakup variasi lintas lembaga pendidikan. Selain itu, pengumpulan data dilakukan pada saat tertentu, sehingga tidak dapat mencerminkan perubahan yang mungkin terjadi dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang peran nilai-nilai religius dalam membentuk kedisiplinan siswa di MTs. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan pendekatan baru dalam pendidikan berbasis nilai-nilai religius, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pihak sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini berhasil mengungkapkan bahwa penanaman nilai-nilai religius memiliki dampak yang positif terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pendekatan baru dalam pendidikan berbasis nilai-nilai religius di MTs mampu membentuk siswa yang memiliki kesadaran moral yang tinggi, kesiapan menghadapi tantangan, tanggung jawab yang kuat, serta perilaku yang teratur dan patuh terhadap aturan. Integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, serta peran guru sebagai teladan dan lingkungan sekolah yang kondusif, menjadi faktor penting dalam kesuksesan penanaman nilai-nilai religius. Dengan adanya dukungan keluarga, siswa semakin terpapar pada nilai-nilai religius dan lebih mampu menginternalisasi serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh

karena itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan, guru, dan keluarga menjadi kunci dalam mengembangkan kedisiplinan siswa berlandaskan nilai-nilai religius.

Kesimpulan ini memberikan wawasan penting bagi para praktisi dan akademisi di bidang pendidikan. Penggunaan pendekatan baru berbasis nilai-nilai religius dalam pendidikan MTs diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa secara holistik, sehingga siswa tidak hanya mampu mencapai prestasi akademis yang baik, tetapi juga berkembang menjadi individu yang berintegritas, bermoral tinggi, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Namun, perlu diingat bahwa hasil penelitian ini mencerminkan kondisi dan konteks dari satu MTs tertentu, sehingga generalisasi secara luas harus dilakukan dengan hati-hati. Dalam penelitian selanjutnya, penting untuk melibatkan lebih banyak sekolah dan variasi lembaga pendidikan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak penanaman nilai-nilai religius terhadap kedisiplinan siswa secara umum.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A. (2019). *Kontribusi Seleksi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Paser* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Adiyono, A. (2020). Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Fikruna*, 2(2), 56-73.
- Adiyono, A. (2020). Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Penerapan Manajemen. *FIKRUNA*, 2(1), 74-90. <https://doi.org/10.56489/fik.v2i1.11>
- Adiyono, A. (2020). UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS X AGAMA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PASER. *Cross-border*, 3(1), 224-243.
- Adiyono, A. (2021). Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5017-5023. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1535>
- Adiyono, A. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kinerja guru. *Fikruna*, 4(1), 50-63.
- Adiyono, A., & Astuti, H. (2022). Processing Of Education Assessment Results In The Evaluation Of Learning Outcomes. *Salwatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 50-59.
- Adiyono, A., & Pratiwi, W. (2021). Teachers' Efforts in Improving the Quality of Islamic Religious Education. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 12302-12313. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.3294>
- Adiyono, A., & Rohimah, N. (2021). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 1 Paser. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(5), 867-876. <https://doi.org/10.53625/jirk.v1i5.480>

- Adiyono, A., Agnia, A. S., & Maulidah, T. (2023). Strategi Manajemen Kurikulum dan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Nashirul As' adiyah Peparu Tanah Grogot. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 124-130.
- Adiyono, A., Fadhilatunnisa, A., Rahmat, N. A., & Munawarroh, N. (2022). Skills of Islamic Religious Education Teachers in Class Management. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 6(1), 104-115. <https://doi.org/10.35723/ajie.v6i1.229>
- Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649-658. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v6i3.1050>
- Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. (2023). Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 33-60.
- Adiyono, A., Lesmana, A. R., Anggita, D., & Rahmani, R. (2023). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMKN 4 Tanah Grogot. *Journal on Education*, 5(2), 3492-3499.
- Adiyono, A., Rusdi, M., & Sara, Y. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam: Peningkatan Hermeneutika Materi Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 4(2), 458-464.
- Adiyono, A., Umami, F., & Rahayu, A. P. (2023, May). The Application of the Team Game Tournament (TGT) Learning Model in Increasing Student Interest in Learning. In *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* (Vol. 1, No. 1, pp. 791-799).
- Agustin Dakhi Sukses, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish), 2020.
- Ahmad Rudi Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2018. Azmi Zanki Harits, *Penanaman Relegios Culture (Budaya Relegius) di Lingkungan*
- Aini, Q. (2023). Implementation of an Independent Curriculum in Supporting Students' Freedom to Create and Learn. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(3), 999-1008.
- Al Rashid, B. H., Sara, Y., & Adiyono, A. (2023). Implementation Of Education Management With Learning Media In Era 4.0. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Business (INJOSS)*, 2(1), 48-56.
- Azizah, A. A. M. (2021). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran IPS pada kurikulum 2013. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 23-35.
- Barowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: rineka Cipta), 2008. Basuni Akhmad, Royhatudin Aat, *Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori*
- Dian Ibung, *Mengembangkan Moral Pada Anak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputin- do), 2019.
- Ghony M.Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogya- karta: Ar-Ruzz Media), 2012.
- Gymnastiar Abdullah, *5 Disiplin Kunci Kekuatan Dan Kemenangan*, (Bandung: Emqies Publishing), 2015.

- Halim, QS. *Al-Baqarah Ayat 208*, (Surabaya, Al-Qur'an Al-Karim : Publishing dan Distributing
- Halimah, N., & Adiyono, A. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 160-167.
- Halimatussa'diyah, *Nilai-nilai Pendidikan Islam Multikultural*, (Surabaya: CV.Jakad media publishing), 2020.
- Hasan Muhammad dan Tuti Khairani Harahap, *Konsepsi Dan Makna Landasan Pendidikan*, (Makassar), 2021.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Huda, S., & Adiyono, A. (2023). INOVASI PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN PESANTREN DI ERA DIGITAL. *ENTINAS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 371-387.
- Irmim Soejitno, Rochim Abdul, *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual dan Emosional*, (Batavia: Press), 2004.
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 85-106.
- J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia), 2010.
- Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), 1991.
- Julaiha, J., Jumrah, S., & Adiyono, A. (2023). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Journal on Education*, 5(2), 3108-3113. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.970>
- Kabariah, S., & Adiyono, A. (2023). Efforts to Use Technology Effectively in Supporting the Implementation of Educational Supervision. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(1), 63-78.
- Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., Ma'rifah, S., & Adiyono, A. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sma Muhammadiyah Tanah Grogot. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 2(1), 1-17.
- Maulida, L. (2021). Upaya Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan NW Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 1(3), 149-158.
- Muspiroh, N. (2014). Integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran IPA di sekolah. *Quality*, 2(1), 168-188.
- Musri, N. A., & Adiyono, A. (2023). Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keunikan Belajar. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(1), 33-42.
- Nazla, S., Wahyuni, S., & Adiyono, A. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN FIQIH YANG EFEKTIF DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 PASER. *FIKRUNA*, 6(2), 51-78.
- Paramansyah, H. A., & SE, M. (2020). *Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital*. Arman Paramansyah. *Pendidikan*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama), 2021.

- Rahayuningtias, Z. D. (2021). Penerapan Model Pengembangan Kurikulum PAI SMA Negeri 1 Batu Engau. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 72-80.
- Rohmawati, O., Poniyah, P., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Supervisi Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(3), 108-119.
- Sanusi, A. (2023). *Pembaharuan Strategi Pendidikan*. Nuansa Cendekia.
- Saraya, A., Mardhatillah, A., & Fitriani, E. N. (2023). Educational Supervision of The Efforts Made Madrasah Family in Mts Al-Ihsan in Increasing The Professionalism of Teachers Teacher Professionalism. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 17(1), 16-29.
- Saraya, A., Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., & Adiyono, A. (2023). THE ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS: PROBLEMS IN EVALUATING STUDENT LEARNING OUTCOMES IN JUNIOR HIGH SCHOOLS. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 4(2), 565-572.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan karakter di era milenial*. Deepublish.
- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2022). Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah. *Adiba: Journal Of Education*, 2(4), 627-635.
- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2023). SUBJEK DAN OBJEK EVALUASI PENDIDIKAN DI SEKOLAH/MADRASAH TERHADAP PERKEMBANGAN REVOLUSI INDUSTRI 5.0. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 1(5), 384-399.
- Wati, W. C. (2022). Analisis Standar Hasil Evaluasi Melalui Proses Belajar. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 170-176. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v2i2.815>